



DISTRIBUTOR DIMINTA JAGA ALUR DISTRIBUSI

TPID Jamin Ketersediaan Bahan Pokok

YOGYA (KR) - Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta mulai menyusun skema antisipasi lonjakan harga bahan pokok jelang bulan Ramadan. Kendati sejumlah komoditi mulai merangkak naik, namun ketersediaan bahan pokok tetap dijamin mencukupi.

Ketua TPID Kota Yogyakarta, Ir Aman Yuriadijaya, Rabu (3/6), mengungkapkan pihaknya mulai menempuh beberapa langkah untuk mengendalikan harga. Salah satunya dengan berkoordinasi bersama distributor bahan pokok guna menjaga alur distribusi.

"Kalau harga naik itu pasti karena permintaan meningkat. Tapi jangan sampai terjadi kenaikan ekstrim. Makanya distributor kami dekati," paparnya.

Selain menjaga alur distribusi supaya lancar hingga tingkat konsumen, TPID Kota Yogyakarta bakal melakukan monitoring ke sejumlah pasar tradisional. Pihaknya ingin memastikan kepada pedagang di tingkat bawah supaya mampu

menstabilkan psikologi pasar. Para pedagang tidak perlu khawatir akan keterbatasan bahan pokok tertentu.

Pemantauan akan dilakukan sekaligus untuk membandingkan harga komoditi pada periode yang sama di tahun lalu. Ketika terjadi disparitas harga yang terlalu tinggi antara jelang puasa tahun lalu dengan tahun ini, maka intervensi pasar kemungkinan akan dilakukan. Yakni berupa operasi pasar bahan pokok yang kenaikan harganya tidak wajar.

Di samping itu, masyarakat yang menjadi konsumen pun harus cerdas dalam membelanjakan kebutuhan. Aman Yuriadijaya mengimbau agar tidak membeli barang yang melebihi kebutuhan. "Harus ada ke-

percayaan bahwa komoditas tidak akan mengalami kekurangan supaya psikologi pasar tidak terganggu," tandasnya.

Sementara sejumlah bahan pokok yang mulai merangkak naik antara lain telur ayam serta gula pasir. Harga telur ayam mencapai sekitar Rp 20.000 per kilogram, dan harga jual gula pasir berkisar Rp 12.800 per kilogram. Kedua komoditi tersebut diprediksi banyak dicari masyarakat untuk pembuatan kue.

Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Suyana menjelaskan, kenaikan harga selalu terjadi menjelang bulan puasa dan lebaran. Namun pihaknya akan terus melakukan pengecekan agar distribusi barang dan stok tidak terganggu.

"Jika stok mencukupi maka kenaikan harga bisa lebih ditekan sehingga kami akan fokus ke situ," ujarnya. (Dhi)-

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005